

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Permasalahan sampah yang menjadi ancaman lingkungan dan kesehatan tidak hanya dapat diatasi oleh pemerintah saja namun juga adanya ikut serta masyarakat dalam mengelola sampah, selaku penghasil sampah itu sendiri. Keterbatasan sarana dan prasarana dalam pengelolaan sampah di Kota Padang. Masyarakat diharapkan dapat membantu mengelola sampah yang dimulai dari level rumah tangga. Pengelolaan dari level rumah tangga dimulai dari pemisahan sampah berdasarkan jenisnya yaitu organik dan an-organik. Sampah organik ialah sampah yang berasal dari sisa makanan, daun-daun, dan jenis sampah basah lainnya. Sampah organik lebih cepat mengalami pembusukan dibanding sampah an-organik. Salah satu pengelolaan sampah organik yang dapat dilakukan di rumah ialah pembuatan pupuk kompos. Sedangkan sampah an-organik adalah sampah yang susah terurai atau membutuhkan waktu yang tidak sebentar untuk bisa terurai, seperti sampah yang berbahan dasar plastik.

Oleh karena dibutuhkan sistem pengelolaan sampah yang baru tidak hanya terpaku pada konsep kumpul-angkut-buang. Diperlukan adanya perubahan pandangan terhadap sampah sebagai barang yang tidak berguna dan harus dimusnahkan. Selain perubahan pandangan terhadap sampah juga diperlukan aksi untuk menekan jumlah sampah yang akan masuk ke dalam tempat pembuangan akhir (TPA), yaitu dengan

cara memanfaatkan kembali sampah menjadi barang yang berguna dan memiliki nilai ekonomi.

Program bank sampah adalah salah satu program lingkungan dan pengelolaan sampah yang digalakan pemerintah. Bank sampah salah satu cara untuk mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA dengan menggunakan konsep 3R dan melalui edukasi dan sosialisasi pada masyarakat agar masyarakat ikut serta dalam mengelola dan memilah sampah yang dimulai dari sampah sendiri diawali dari level rumah tangga. Bank sampah mengadopsi konsep bank konvensional namun bedanya yang disetor atau ditabung adalah sampah. Dan masyarakat yang menjadi anggota bank sampah disebut nasabah bank sampah. Bank Sampah Sakinah melakukan daur ulang sampah plastik. Sampah yang telah dipilah dan dibersihkan kemudian dibawa ke bank sampah, dengan sampah ini masyarakat akan mendapat *reward* berupa uang dari Bank Sampah Sakinah.

. Melalui Bank Sampah Sakinah masyarakat dapat pengetahuan mengenai sampah, baik dari sampah yang dibagi berdasarkan jenisnya, cara pemilihan sampah, proses daur ulang dengan kreativitas hingga sampah yang awalnya barang tidak berguna menjadi barang yang berguna dan bernilai ekonomi. Nilai ekonomi melalui bank sampah dapat dari menjual atau menabung sampah plastik yang sudah dipilah ke bank sampah sakinah, membuat daur ulang dari sampah plastik yang dapat dijual. Melalui edukasi dan sosialisasi Bank Sampah Sakinah ke nasabah menjadikan perubahan pandangan mereka terhadap sampah. Sehingga nantinya menimbulkan perilaku dalam mengelola sampah.

Aktifitas pengelolaan sampah rumah tangga dimulai dari tingkat rumah tangga yaitu pemilihan sampah berdasarkan jenisnya, yang dipisahkan dengan kantong yang berbeda, lalu mengolah sampah organik menjadi pupuk kompos yang dapat dimanfaatkan untuk tanaman. Hingga sampah nantinya dibawa ke Bank Sampah Sakinah dan melalui proses daur ulang sampah plastik. Namun manfaat yang pengelolaan sampah rumah tangga terbatas di kalangan nasabah Bank Sampah Sakinah karena masih banyaknya masyarakat kelurahan batu gadang masih mengelola sampah dengan cara lama baik itu dibakar atau dikumpul di lahan kosong.

Keberadaan Bank Sampah Sakinah memiliki manfaat bagi lingkungan maupun masyarakat, khususnya nasabah Bank Sampah Sakinah. Lingkungan menjadi lebih bersih dan sehat dan berkurangnya jumlah sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir. Bagi masyarakat keberadaan Bank Sampah Sakinah menjadi tempat tambahan penghasilan baru, yang didapat dari sampah rumah tangga yang mereka hasilkan. Melalui bank sampah juga merubah pandangan masyarakat terhadap sampah bukan lagi barang yang tidak berguna. Merubah kebiasaan masyarakat dalam pengelolaan sampah, selain itu juga masyarakat juga mendapatkan peran baru. Mayoritas yang menjadi Bank Sampah Sakinah ialah ibu rumah tangga dengan adanya Bank Sampah Sakinah, tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga tetapi juga beberapa nasabah mendapat peran baru dengan terlibat dalam struktur Bank Sampah Sakinah. Bank Sampah Sakinah juga menjadi tempat masyarakat menjalin silaturahmi dengan tetangga sekitar lingkungan tempat tinggal mereka.

Sumbang asih Bank Sampah Sakinah dalam pengelolaan sampah rumah tangga sebagai alternatif pengurangan jumlah sampah ke tempat pembuangan akhir mungkin belum optimal mengingat belum semua jenis sampah dapat dikelola di bank sampah sakinah. Dan manfaat dari Bank Sampah Sakinah hanya dirasakan oleh nasabah bank sampah sakinah. Juga belum optimal keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga melalui bank sampah sakinah. Pengelolaan sampah merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Kepedulian dari kedua belah pihak terhadap masalah sampah ini harus berlangsung secara berkelanjutan agar masalah sampah dapat terus diatasi. Bank sampah menjadi solusi alternatif bagi pemerintah dan masyarakat dalam mengelola sampah. Diperlukan kebijakan dari pemerintah dan partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui bank sampah ini, sehingga di masa mendatang, masalah sampah dapat teratasi.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan terkait penelitian yang berjudul ” Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga (Studi Kasus: Bank Sampah Sakinah Di Kelurahan Batu Gadang)” adalah sebagai berikut:

1. Peneliti berharap pemerintah terus menggalakan pembangunan bank sampah di setiap kelurahan dengan begitu tindakan tersebut dapat menekan jumlah sampah yang akan masuk ke tempat pembuangan akhir

2. Bank Sampah Sakinah dan Dinas Lingkungan Hidup dapat terus melakukan sosialisasi dan edukasi pengelolaan sampah pada masyarakat, pengelolaan dari sumber sampah itu sendiri, masyarakat hendaknya ikut terlibat dalam mengatasi permasalahan sampah di Kota Padang.
3. Bank Sampah Sakinah agar terus melakukan daur ulang sampah plastik, karena sampah yang awalnya akan dibuang tapi dapat dimanfaatkan kembali. bagi masyarakat agar terus ikut serta dalam mengatasi masalah sampah dari level rumah tangga melalui Bank Sampah Sakinah. Karena tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan namun masyarakat juga dapat tambahan penghasilan dari sampah yang telah mereka kumpulkan.
4. Bagi para mahasiswa, terutama yang menekuni studi Antropologi, peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam penelitian ini dan masih banyak ruang untuk perbaikan. Harapannya adalah teman-teman sesama peneliti dapat menemukan aspek-aspek lain terkait pengelolaan sampah rumah tangga melalui bank sampah melalui perspektif Antropologi, sehingga dapat memberikan kontribusi lebih lanjut pada pemahaman topik ini.

